

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *lesson study* berbasis MGMP mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru IPA MTs se-Kota Binjai. Peningkatan kompetensi pedagogik guru IPA MTs se-Kota Binjai ini terlihat dari meningkatnya persentase ketercapaian kompetensi pedagogik guru. Melalui *lesson study* berbasis MGMP ini para guru terlatih berfikir ilmiah, melakukan pengkajian terhadap proses pembelajaran di kelas nyata, menyampaikan saran-saran perbaikan dan menyusun laporan baik dalam bentuk karya tulis ilmiah maupun hasil observasinya selama pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan *lesson study* berbasis MGMP meningkatkan persentase ketercapaian kompetensi pedagogik guru IPA MTs se-Kota Binjai rata-rata sebesar 6,84%. Demikian juga persentase jumlah guru menurut tingkat kategori kompetensi pada saat pratindakan 6,67% sangat kompeten, 66,67% kompeten, dan 26,67% cukup kompeten. Pada saat tindakan I 26,67% sangat kompeten, 53,33% kompeten, dan 20% cukup kompeten. Pada saat tindakan II 33,33% sangat kompeten dan 66,67% kompeten. Sedangkan dari 10 kompetensi inti pedagogik pada saat pratindakan terdapat lima kompetensi inti pedagogik belum mencapai kategori kompeten, setelah tindakan I ada dua kompetensi inti pedagogik belum mencapai kategori kompeten, dan setelah tindakan II seluruh kompetensi inti pedagogik telah mencapai kategori kompeten.

5.2. Implikasi

Hasil analisis dan pembahasan penelitian memberikan kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan *lesson study* berbasis MGMP yang diterapkan pada guru IPA MTs se-Kota Binjai telah berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini menggambarkan betapa pentingnya peranan kegiatan *lesson study* MGMP dalam pengembangan kompetensi guru. Karena proses yang terjadi dalam *lesson study* berbasis MGMP sangat sistematis namun cukup sederhana, artinya guru-guru bekerja secara kolaboratif untuk mengembangkan rencana dan perangkat pembelajaran, melakukan observasi, refleksi dan revisi rencana pembelajaran secara bersiklus dan terus menerus. Sesuai dengan pendapat Slamet Mulyana (2007) bahwa *lesson study* berbasis MGMP memiliki dua tujuan utama yakni: (1) guru bisa belajar dari realita pembelajaran siswa dalam kelas yang nyata, (2) memperkuat latar belakang guru tentang materi pelajaran atau aspek-aspek pedagogis tertentu.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka perlulah kiranya kegiatan *lesson study* berbasis MGMP dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik. Bagi *stakeholder* pendidikan, hendaknya mendukung pelaksanaan *lesson study* berbasis MGMP. Bagi guru, hendaknya memanfaatkan kegiatan MGMP secara optimal. Melalui kegiatan ini guru akan mudah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada tahapan selanjutnya kegiatan *lesson study* berbasis MGMP ini juga dapat dikembangkan dengan *lesson study* berbasis sekolah.